

Pelatihan Pengembangan Permainan Kecil sebagai Persiapan Pengenalan Lapangan Persekolah (PLP) Calon Guru Penjas

Novita Nur Synthiawati¹, Guntum Budi Prasetyo², Rahayu Prasetyo³, Arsika Yunarta⁴
Universitas PGRI Jombang^{1,2,3,4}

novitanurs.stkipjb@gmail.com¹, guntum.stkipjb@gmail.com²,
rahayu.prasetyo07@gmail.com³, arsikayunarta.stkipjb@gmail.com⁴

Received September 2024; Accepted October 2024; Published October 2024

ABSTRAK

Berdasarkan tujuan pengabdian ini memberi pengetahuan dan keterampilan dalam permainan kecil dalam PJOK terhadap mahasiswa pendidikan jasmani yang akan melaksanakan PLP di sekolah, sehingga nantinya mahasiswa menerapkan keterampilan dalam permainan kecil dengan kreatif dan inovatif pada setiap pembelajaran dan metode dalam kegiatan ini yang digunakan yaitu ceramah dan tanya jawab, demonstrasi dan praktek. Dalam pelaksanaan kegiatan ini dengan menyampaikan penjelasan yang berhubungan dengan permainan kecil dan bentuk latihan dengan praktek dilapangan. Evaluasi merangkum kejadian pada kegiatan yang berhubungan dengan situasi dan masukan untuk kegiatan tersebut, hasil dari kegiatan bahwa mahasiswa memperoleh pemahaman terkait dengan membuat berbagai modifikasi dan membuat kreasi dalam permainan kecil untuk itu para mahasiswa calon guru penjas Universitas PGRI Jombang harus selalu kreatif dalam membuat materi pembelajaran yang menyenangkan sesuai dengan perkembangan peserta didiknya.

Kata Kunci : *Permainan Kecil, Calon Guru.*

ABSTRACT

Based on the purpose of this service, it provides knowledge and skills in small games in PJOK for physical education students who will carry out PLP in schools, so that later students apply skills in small games creatively and innovatively in every lesson and the methods in this activity used are lectures and questions and answers, demonstrations and practices. In the implementation of this activity by conveying explanations related to small games and forms of exercise with practice in the field. Evaluation summarises events in activities related to the situation and input for these activities, the results of the activity that students gain understanding related to making various modifications and making creations in small games for that prospective PE teacher students at PGRI Jombang University must always be creative in making fun learning materials according to the development of their students.

Keyword : *Small Games, Teacher Candidate.*

Corresponding Author: Novita Nur Synthiawati, Universitas PGRI Jombang, Email: novitanurs.stkipjb@gmail.com

Copyright © 2024: Novita Nur Synthiawati, Guntum Budi Prasetyo, Rahayu Prasetyo, Arsika Yunarta

How to Cite: Synthiawati, N, N., Prasetyo, G, B., Prasetyo, R., Yunarta, A. (2024). Pelatihan Pengembangan Permainan Kecil Sebagai Persiapan Pengenalan Lapangan Persekolah (PLP) Calon Guru Penjas. *Community Education Engagement Journal*, 6 (1), 35-41. <https://doi.org/10.25299/ceej.v6i1.19154>

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang mengutamakan aktivitas fisik dan dapat merubah perilaku manusia secara menyeluruh baik dalam segi fisik, mental serta emosional. Selain itu pula berguna untuk membentuk kebugaran jasmani dan rohani yang sehat. Oleh karena itu pendidikan jasmani dan olahraga menjadi mata pelajaran dasar namun sifatnya sangat penting untuk membina mutu sumber daya manusia. Dibutuhkan ketekunan dan kemampuan cepat tangkap untuk memahami pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga. Menurut Zulkarnain & Hartati (2015) Pendidikan jasmani adalah suatu aktivitas olahraga yang dibuat semenarik mungkin dan menyenangkan yang bertujuan membentuk keseimbangan fisik dan jiwa, baik jasmani dan Rohani serta pembentukan karakter. Pembelajaran PJOK harus dilakukan secara terperinci dengan tahapan-tahapan sebagai berikut pada tahap awal dimulai dengan pemanasan (*warming up*), dilanjutkan dengan inti pembelajaran, kemudian diakhiri dengan penutupan atau pendinginan (*cooling down*). Pada saat sekarang ini mulai banyak berkembang cara pemanasan seperti pemanasan formal, pemanasan permainan kecil, yang mengarah pada satu cabang olahraga. Ini diupayakan sebagai salah satu bentuk pemanasan pada saat pembelajaran PJOK. Pendidikan jasmani melibatkan permainan dan aktivitas fisik untuk meningkatkan kemampuan siswa, (Budi, Kusuma, Syafei, & Stephani, 2019). Permainan ini diarahkan untuk memacu peserta didik agar dapat bergerak sehingga peserta didik lebih menyukai permainan untuk dapat meningkatkan fungsi alat-alat tubuh sebelum pelaksanaan inti pembelajaran PJOK,

Permainan kecil adalah suatu bentuk permainan yang tidak mempunyai peraturan baku, baik mengenai peraturan permainannya, alat-alat yang digunakan, ukuran lapangan, maupun lama permainannya, (Nurkusuma, & Hartati 2017). Manfaat permainan yang didapat yaitu keceriaan, keterampilan baru dalam motorik halus dan kasar, sosialisasi, mengenal aturan, percaya diri, membantu perkembangan berpikir, dan perkembangan emosional yang baik, (Syahrial, Sudijandoko, & Priambodo, 2020). Selain itu permainan kecil memberikan gambaran bagi guru agar motivasi siswa menjadi meningkat. Permainan kecil dapat membantu mencapai tujuan pendidikan melalui pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan, (Kusuma, 2015). Dalam hal ini dengan adanya proses mahasiswa pada perkuliahan permainan kecil terkait materi perkuliahan tentang berbagai macam permainan kecil serta bisa mengkreasikan macam – macam permainan seperti : gobak sodor, bentengan, hitam hijau, mencari teman, basdor diharapkan saat perkuliahan Pengenalan Lapangan Persekolah mahasiswa mendapat pengetahuan dan pemahaman terkait permainan kecil dan juga mahasiswa mampu memiliki kemampuan dalam keterampilan mengkreasikan permainan kecil yang bisa diaplikasikan dalam pembelajaran. Tapi dalam hal ini banyak di temui bahwa mahasiswa belum sepenuhnya memahami terkait permainan kecil dan bagaimana membuat bentuk kreasi permainan dengan ditandai kurang aktif dalam proses perkuliahan dan juga ketika saat diskusi penyampaian materi di kelas sehingga berpengaruh terhadap pengetahuan tentang materi tersebut. Serta Tidak semua mahasiswa memiliki motivasi tinggi untuk mempelajari permainan kecil. Beberapa mungkin merasa bahwa permainan ini kurang menarik dibandingkan olahraga kompetitif, yang dapat mempengaruhi tingkat partisipasi dan penguasaan mereka. Dengan adanya kegiatan tersebut akan memberikan informasi dan

berdampak pada pemahaman terkait dengan permainan kecil dan dan model permainan yang bisa di kreasikan seperti hal tersebut.

Pada saat proses perkuliahan ada sebuah permasalahan yang berhubungan dengan kurangnya pengetahuan dan pemahaman mahasiswa terhadap permainan kecil, sehingga sebagai solusi dengan adanya hal tersebut dengan mengadakan kegiatan pelatihan sebagai bentuk kegiatan mendapatkan pengetahuan dan pemahaman terkait dengan pengembangan permainan kecil, sehingga nantinya di harapkan mampu memahamai dan menerapkan materi yang di peroleh pada saat mengikuti kegiatan tersebut. dan juga proses perkuliahan mahasiswa memperlihatkan belum sepenuhnya memahami permainan kecil dan juga kurang adanya respon dalam proses diskusi dengan mahasiswa lain, hal tersebut akan membuat permasalahan dalam penyampaian materi. Sehingga hal penting dalam perhatian bagaimana mahasiswa memahami permainan kecil dan memberi motivasi dalam meningkatkan pemahaman permainan kecil, oleh karena itu hal tersebut mendasari kegiatan pelatihan dengan tujuan menambah aspek pemahaman mahasiswa pada materi permainan kecil.

Dengan adanya permasalahan yang dihadapi mahasiswa tersebut, maka diharapkan ada solusi dan target yang harus di capai dalam memecahkan permasalahan dalam kegiatan tersebut antara lain yang berhubungan dengan solusi:

1. Menjelaskan dengan menyeluruh materi tentang permainan kecil, dan bentuk permainan yang bisa di kreasikan.
2. Menjelaskan materi tentang permainan kecil secara teori dan praktek.

Dalam kegiatan ini memiliki target yang ingin dicapai dalam kegiatan ini antara lain :

1. Menambah pemahaman dan meningkatkan pengetahuan mahasiswa dalam bermacam – macam permainan kecil beserta penilaiannya.
2. Meningkatkan pengetahuan mahasiswa dalam menerapkan metode inovatif dalam permainan kecil agar berkembang kreativitas mereka dalam mengajarkan olahraga di sekolah nanti.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Universitas PGRI Jombang dengan peserta adalah mahasiswa Universitas PGRI Jombang Kabupaten Jombang yang berjumlah 43 orang mahasiswa yang mengikuti perkuliahan Pengenalan Lapangan Persekolah. Program kegiatan ini dilaksanakan selama dua hari dengan rincian pada hari pertama memberi penjelasan untuk materi permainan kecil, serta penilaiannya dan hari kedua praktek dilapangan terkait dengan mempraktekkan bentuk permainan kecil dalam kegiatan ini dengan tahapan ceramah, demonstrasi, tanya jawab dan praktek. Kegiatan ini bertujuan untuk memberi pemahaman dan pengetahuan terhadap mahasiswa yang mengikuti perkuliahan permainan kecil dengan ketentuan tahapan sebagai berikut:

1. Persiapan Tim pelaksanaan sebelum mengadakan kegiatan tersebut untuk pertemuan awal membahas keperluan persiapan yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan tersebut dan tempat untuk melakukan praktek latihan permainan kecil serta penilaiannya dan mengkreasikan dengan menggunakan metode ceramah.

2. Pelaksanaan Dalam kegiatan ini peserta yang ikut 43 mahasiswa pada awal terlebih dahulu menyampaikan dan memberi arahan untuk tercapainya acara dengan baik dan lancar, berlangsungnya kegiatan tersebut dengan menyampaikan materi tentang permainan kecil beserta penilaiannya dan bagaimana membuat bentuk kreasi. Selanjutnya di beri bentuk latihan untuk pemahaman terkait dengan permainan kecil yang sudah disiapkan selama proses kegiatan tersebut, proses dalam tindakan kegiatan ini dengan melakukan implementasi program seperti membentuk kelompok untuk mahasiswa, memberi pengetahuan dan keterampilan bagi mahasiswa tentang permainan kecil dan bisa menjadi permainan yang baru dan penerapan model permainan kecil di lapangan, dengan metode ceramah, praktek, tanya jawab.
3. Evaluasi Pada proses persiapan dilakukan, dengan metode ceramah dalam pelaksanaan kegiatan sampai selesai selanjutnya di lakukan evaluasi terkait pelatihan yang dilakukan dari hari pertama sampai akhir, dalam bentuk evaluasi ini sebagai bahan untuk masukan terkait pelaksanaan kegiatan tersebut apakah mempunyai kendala, hal tersebut sebagai masukan untuk kegiatan selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam hasil kegiatan ini dengan memberi materi terkait dengan pemahaman permainan kecil beserta penilaiannya dan mengkreasikan permainan pada mahasiswa, pelaksanaan tindakan yang diberikan dengan memberi penjelasan tentang pemahaman tentang permainan kecil. Mahasiswa dalam kegiatan ini memberi respon yang baik dengan mengikuti kegiatan ini dengan antusias memahami setiap materi yang di sampaikan terkait permainan kecil yang bisa di kreasikan menjadi permainan baru dapat menunjang pengetahuan dan di manfaatkan dengan optimal, penyelenggaraan kegiatan ini yang dilakukan tim pelaksana dengan baik dan telah memberi pengalaman dalam menjelaskan materi terkait permainan kecil yang bisa di kreasikan menjadi permainan baru. Dalam kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini pada tahap persiapannya itu menyiapkan administrasi kegiatan tersebut dan juga melihat kondisi lapangan untuk kegiatan praktek, dan juga mempersiapkan ruangan untuk menyampaikan materi kegiatan tersebut.

Di dalam pelaksanaan kegiatan ini pertama memberi suatu proses penjelasan materi dengan lokasi di ruangan dengan materi tentang teori permainan kecil beserta pengenalan macam – macam permainannya sehingga dalam melakukan proses praktek dilapangan dengan menggunakan ceramah, demonstrasi, tanya jawab dan praktek. Selain itu permainan kecil memberikan Gambaran bagi mahasiswa calon guru agar motivasi siswa menjadi meningkat. Bermain memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan yang dimiliki Karena permainan menarik siswa dan siswi, permainan menjadi media untuk aktivitas gerak selama pembelajaranPJOK, (Kurnia & Septiana, 2020). Permainan ini sangat dihargai dalam pembelajaran pendidikan jasmani karena dirancang untuk meningkatkan semangat dan keceriaan siswa. Untuk memperhatikan kegiatan pembelajaran dan bermain yang beragam, penting untuk menetapkan Batasan bermain yang dapat memberikan pengaruh positif terhadap pertumbuhan anak. Menurut Sovensi (2018) permainan kecil dalam pembelajaran membantu meningkatkan keterampilan gerak. Salah satunya yang efektif untuk mengajar penjas adalah dengan mengajarkan siswa olahraga permainan kecil. Tujuan dari pembelajaran olahraga permainan kecil adalah siswa harus belajar tentang berbagai jenis olahraga tradisional dan belajar

bagaimana mengubah bentuk permainan olahraga untuk mendukung aktivitas fisik dan kebugaran jasmani mereka, (Kurniawan & Hayudi, 2018). Oleh karena itu, guru tidak mungkin memberikan pelajaran secara menyeluruh hanya dengan penjelasan dan teori. Bermain yang dianggap paling berhasil adalah bermain yang secara senang jadi organisir dan dipandu oleh seorang guru dengan tujuan yang positif.

Di dalam kegiatan pengabdian terlihat dari masalah yang dihadapi mahasiswa yang kurang memahami terkait permainan kecil beserta penilaiannya dan bagaimana mengkreasikan sehingga pada kegiatan ini memberi solusi dengan adanya pelatihan ini yang terkait hal tersebut, ini dapat dilihat dari hasil mahasiswa dapat memahami materi yang berhubungan dengan permainan kecil yang sesuai berdasarkan teori dan praktek, dapat dilihat implikasi ber dampak pada pemahaman mahasiswa terkait permainan kecil beserta penilaiannya dan mengkreasikan sehingga nanti setelah mengikuti perkuliahan dan pelatihan ini akan mempunyai pemahaman dan pengetahuan yang positif, sehingga nanti ketika mahasiswa penjas yang nanti akan menjadi calon guru terjun di sekolah sudah memahami bagaimana menerapkan pendekatan yang komprehensif dalam pengajaran permainan kecil, termasuk peningkatan pemahaman teoritis, lebih banyak praktik, pengembangan metode pengajaran yang inovatif, serta penyusunan kriteria penilaian yang jelas. Dengan demikian, mahasiswa Penjas calon guru dapat lebih siap dan percaya diri dalam mengajarkan permainan kecil kepada siswa, yang pada akhirnya ber dampak positif pada perkembangan fisik dan sosial siswa di sekolah.



Gambar 1. Kegiatan penyampaian materi



Gambar 2. Kegiatan Pelatihan



Gambar 3. Kegiatan praktek

SIMPULAN

Dari hasil kegiatan in I berdasarkan penjelasan pemahaman mahasiswa aterkait permainan kecil beserta penilaiannya dan mengkreasikan dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini memperoleh manfaat yang baik dari segi pemahaman mahasiswa terhadap permainan kecil dan juga memahami dan menambah pengetahuan terhadap bagaimana mahasiswa calon guru dapat memahamikonsepdasarpermainankecil, mengembangkan keterampilan praktis, dan menerapkan metode pengajaran yang inovatif. Dengan penguasaan permainan kecil, mahasiswacalon guru dapat merancang kegiatan pembelajaran yang menarik dan efektif, meningkatkan motivasi siswa, serta mendorong partisipasi aktif dalam kegiatan olahraga.

PETA LOKASI MITRA SASARAN



Lokasi kegiatan di laksanakan di Universitas PGRI Jombangdengan Alamat Jl. Pattimura III No.20, Sengon, Kec. Jombang, KabupatenJombang, Jawa Timur 61418

DAFTAR PUSTAKA

- Budi, D. R., Kusuma, M. N. H., Syafei, M., & Stephani, M. R. (2019). The Analysis Of Fundamental Movement Skill In Primary School Student In Mountain Range, *11(Icsshpe 2018)*, 195–198. <https://doi.org/10.2991/icsshpe-18.2019.56>
- Kurnia, D., & Septiana, R. A. (2020). Implementasi Permainan Kecil Sebagai Bentuk Pemanasan Terhadap Minat Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani. *Physical Activity Journal*, *2*(1), 90. <https://doi.org/10.20884/1.Paju.2020.2.1.3302>
- Kurniawan, A., & Hayudi, H. (2018). Pengembangan Buku Ajar Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Melalui Olahraga Permainan Kecil. *Jurnal Kejaora (Kesehatan Jasmani Dan Olahraga)*, *3*(2), 178–187. <https://doi.org/10.36526/Kejaora.V3i2.210>
- Kusuma, A. P. (2015). Persepsi Siswa Terhadap Permainan Kecil Dalam Proses Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Smp Negeri 5 Padang Panjang, *2*(1), 20.
- Nurkusuma, T, W., & Hartati, S, C, Y. (2017). Penerapan Permainan Kecil Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Pada Siswa Kelas V Sdn Babatan 5 Kecamatan Wiyung Surabaya. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan Volume*, *05*, 110–116.
- Sovens, E. (2018). Pelaksanaan Modifikasi Permainan Kecil Dalam Pembelajaran Penjasorkes. *Gelandang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga (Jpjo)*, *1*(2), 96–107. <https://doi.org/10.31539/Jpjo.V1i2.159>
- Syahrial, D., Sudijandoko, A., & Priambodo, A. (2020). Pengaruh Permainan Kecil Berdasarkan Tingkat Motor Educability Terhadap Motivasi Dan Keterampilan Passing Permainan Futsal. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, *6*(1), 195–203. <https://doi.org/10.58258/Jime.V6i1.1251>
- Zulkarnain, M. A. (2015). Pengaruh Pemberian Permainan Kecil Dalam Pemanasan Terhadap Minat Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan (Studi Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri 3 Kamal, Bangkalan). *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, *3*(1), 160–165.